## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan lakukan di SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan model *Probing-Prompting*, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model Probing-Prompting di kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat pada pelajaran IPA materi sumber daya alam.
- 2. Dengan menerapkan model *Probing-Prompting* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
- 3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh data bahwa minat belajar siswa tergolong kurang berminat dengan rata-rata persentase 58,39%. Pada siklus I pertemuan II diperoleh data bahwa minat belajar siswa tergolong kurang berminat dengan rata-rata persentase 69,43%. Pada siklus II pertemuan I diperoleh data bahwa minat belajar siswa tergolong berminat dengan rata-rata persentase 78,65% dan pada siklus II pertemuan II diperoleh data bahwa minat belajar siswa tergolong sangat berminat dengan rata-rata persentase 90,08%. Maka dapat dikatakan bahwa setelah menerapkan model

Probing-Prompting. Bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan.

- 4. Berdasarkan hasil observasi kemampuan mengajar guru dengan menggunakan model *Probing-Prompting*, pada siklus I pertemuan I masih tergolong cukup berhasil dengan presentase 60,41%, siklus I pertemuan II dengan presentase 69,79% masih tergolong cukup berhasil, dan kemampuan mengajar guru siklus II mengalami peningkatan di pertemuan I sudah tergolong berhasil dengan presentase 82,29%, dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan tergolong sangat berhasil dengan presentase 95,83%.
- 5. Hasil angket pada kondisi awal diperoleh data sebesar 59,21%, pada siklus I diperoleh data sebesar 70,30% dan pada siklus II diperoleh data sebesar 89,39%. Hasil angket yang menunjukkan peningkatan dalam minat belajar siswa pada setiap siklus.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Guru diharapkan melakukan pengajaran dengan menggunakan model *Probing-Prompting* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran karena model *Probing-Prompting* dapat meningkatkan minat belajar siswa serta melatih siswa belajar aktif. Dan hendaknya diawal pembelajaran, guru selalu memberikan motivasi dengan cara pemberian pujian agar siswa lebih berminat dan semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menggunakan model-model pembelajaran yang baru agar meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

